

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan:

1. Metode menghafal Al-Qur'an pada program pondok di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin tergolong metode yang sangat luar biasa. Selain melalui kegiatan menghafal dalam bentuk melingkar (*halaqah*), Ma'had Umar bin Khattab menggunakan metode yang bersifat komprehensif atau menyeluruh, yaitu dengan mengatur waktu menghafal yang efektif dan efisien, tempat kegiatan menghafal yang sejuk, nyaman, dan nuansa yang mententramkan, serta teknik menghormati ilmu dan kalam Allah dengan melaksanakan amalan – amalan sunnah sebelum melaksanakan kegiatan menghafal Al-Qur'an sehingga Allah akan memberikan kemudahan dan keberkahanNya.
2. Banyak problematika yang dihadapi oleh para tenaga pengajar atau muhaffizh dalam menjalankan metode menghafal Al-Qur'an pada program pondok di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Problematika yang dihadapi oleh para muhaffizh datang dari sumber internal dan eksternal para santri. Sumber internal seperti kurangnya motivasi yang ada pada diri santri dalam menghafalkan ayat – ayat Al-Qur'an, dan sumber eksternal seperti pengaruh buruk *smartphone* maupun teman – temannya.
3. Faktor pendukung metode menghafal Al-Qur'an pada program pondok di Ma'had Umar bin Khattab ialah sistem pondok yang membuat santri terfokus dan terjadwal dalam menghafalkan ayat – ayat Al-Qur'an lengkap dengan semua hal penunjangnya, serta faktor dukungan dari muhaffizh yang kompeten, donatur yang ikhlas dan selalu siap membantu, dan dukungan penuh dari orang tua para santri.
4. Faktor penghambat metode menghafal Al-Qur'an pada program pondok di Ma'had Umar bin Khattab ialah lembaga pendidikan Al-Qur'an yang masih tergolong baru sehingga berefek kepada kinerja muhaffizh dan staff lainnya.

B. Saran

Untuk meningkatkan pelaksanaan metode menghafal Al-Qur'an pada program pondok di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin , peneliti mengemukakan sedikit saran yang dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi keluarga besar Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin dan termasuk untuk peneliti sendiri. Berikut beberapa saran dari peneliti:

1. Untuk peneliti setelah menyimpulkan bahwa metode menghafal Al-Qur'an pada program pondok di Ma'had Umar bin Khattab tergolong sebagai metode yang luar biasa, namun jangan sampai berhenti sampai di situ, teruslah meneliti dan belajar metode menghafal Al-Qur'an yang lain, karena dunia itu luas, tentulah masih banyak metode lain yang juga luar biasa di lembaga – lembaga pendidikan Al-Qur'an yang lain di luar sana.
2. Untuk peserta didik, carilah jati dirimu sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah, galilah potensimu dan taatilah orang tua serta gurumu, jika menemukan hal yang tidak dimengerti, maka tanyakanlah kepada orang tua dan gurumu.
3. Untuk tenaga pengajar atau muhaffizh di Ma'had Umar bin Khattab, teruslah mengajar dengan ikhlas dan sepenuh hati, Allah tidak tidur dan akan memberikan balasan sesuai dengan jerih payah yang dilakukan.
4. Untuk pimpinan Ma'had Umar bin Khattab, buatlah pelatihan – pelatihan untuk muhaffizh agar kemampuan para muhaffizh semakin meningkat sehingga akan menunjang berjalannya metode menghafal Al-Qur'an berjalan dengan baik dan benar.